

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan elektronik atau *E-Government* merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi oleh lembaga pemerintah guna memberikan informasi, layanan publik, dan mengelola kegiatan bisnis pemerintahan untuk masyarakatnya. *E-Government* dapat diterapkan pada berbagai lembaga pemerintah, seperti legislatif, yudikatif, dan administrasi publik, dengan tujuan meningkatkan efisiensi internal, Menyediakan layanan publik dan mendukung proses pemerintahan yang demokratis adalah bagian dari *E-Government*. Terdapat tiga model utama penyampaian, yakni *Government-to-Citizen* (G2C), *Government-to-Business* (G2B), dan *Government-to-Government* (G2G). Implementasi *E-Government* diharapkan memberikan keuntungan berupa peningkatan efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas layanan publik. (Wirawan, 2020).

Penggunaan teknologi informasi (TI) dan *E-Government* telah menjadi elemen penting dalam upaya modernisasi pemerintahan, termasuk di tingkat kelurahan. Kelurahan Bakalankrajan, sebagai salah satu unit pemerintahan di tingkat lokal, telah memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam memberikan pelayanan publik yang lebih efisien dan merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih baik (Yovita, 2016).

E-Government, sebagai konsep penggunaan TI dalam administrasi publik, telah memberikan peluang besar untuk menghadirkan perubahan positif dalam pengelolaan pemerintahan kelurahan (Dhaoui, 2022). Salah satu implementasi praktis dari *E-Government* adalah *Website InaRISK*, yang dirancang untuk membantu kelurahan dalam mengelola potensi risiko bencana dan memperkuat kesiapsiagaan masyarakat.

Kelurahan Bakalankrajan, sebagai bagian dari pemerintahan lokal, telah berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas mitigasi bencana melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui platform *E-Government* seperti *Website InaRISK*. Meskipun upaya ini diarahkan pada peningkatan partisipasi masyarakat dan efisiensi proses tanggap bencana, beberapa kendala

muncul yang perlu ditangani. Pertama, kurangnya pemahaman masyarakat tentang kegunaan dan manfaat *Website InaRISK* menjadi hambatan dalam mencapai partisipasi aktif masyarakat. Keterbatasan pemahaman ini dapat mempengaruhi efektivitas informasi dan pemahaman terkait mitigasi bencana yang disediakan oleh platform tersebut. Kedua, masih adanya tradisi pelaporan bencana yang belum memanfaatkan teknologi di tingkat komunitas. Hal ini menciptakan potensi kesenjangan informasi dan kendala dalam pengelolaan respons bencana secara efisien. Keberhasilan implementasi *E-Government* di tingkat kelurahan menjadi krusial untuk memastikan partisipasi masyarakat dan efisiensi dalam tanggap bencana (Cancer Rusnita et al., 2023).

Dalam menerapkan *E-Government* dan memanfaatkan *Website InaRISK*, pertanyaan muncul mengenai sejauh mana penggunaan teknologi ini efektif dan sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan teknologi informasi yang baik. Dalam konteks ini, COBIT 5, sebagai suatu kerangka kerja yang solid untuk manajemen teknologi informasi, menjadi alat yang berguna untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja dan kegunaan *E-Government* di Kelurahan Bakalankrajan (Fanny Novianto et al., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana kegunaan *Website InaRISK* dalam mitigasi bencana dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan fokus pada pemahaman masyarakat dan staf kelurahan, penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih baik terkait adopsi teknologi dan potensi perbaikan dalam pelaporan bencana. di Kelurahan Bakalankrajan dengan fokus pada *Website InaRISK*. Pendekatan COBIT 5 akan digunakan untuk mengukur efektivitas dan memastikan bahwa pemanfaatan teknologi ini memenuhi tujuan pengendalian dan manajemen teknologi informasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang berharga tentang sejauh mana *E-Government* telah memberikan manfaat kepada kelurahan dan masyarakatnya, serta memberikan wawasan untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Framework* COBIT 5 dalam menganalisis *Website InaRISK* dalam upaya mitigasi bencana di tingkat kelurahan, khususnya di Kelurahan Bakalankrajan?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan *Website InaRISK* di kelurahan Bakalankrajan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis mengenai kegunaan dan penerapan *Website InaRISK* di Kelurahan Bakalankrajan menggunakan *Framework* COBIT 5.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan tantangan dalam penerapan *InaRISK* di Kelurahan Bakalankrajan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan cara memanfaatkan teknologi informasi dapat mewujudkan Kelurahan Bakalankrajan menjadi tangguh menghadapi bencana. Selain itu, Pelajaran yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana mengembangkan teknologi yang inovatif dan berbasis digital

b. Manfaat praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan penerapan teknologi digital di provinsi Jawa Timur. Hal ini juga akan memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana.
2. Rekomendasi Kebijakan untuk Pemerintah Lokal:
3. Hasil penelitian dapat memberikan landasan bagi penyusunan kebijakan oleh pemerintah lokal terkait penggunaan teknologi mitigasi bencana di

tingkat kelurahan. Rekomendasi ini akan membantu pengambil kebijakan dalam merancang program-program yang lebih efektif dan terukur.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam skripsi ini adalah:

- a. Penelitian berfokus pada *Website InaRISK* di kelurahan Bakalankrajan.
- b. Penelitian ini menganalisis sejauh mana penggunaan teknologi pada kelurahan tangguh di Kelurahan Bakalankrajan.
- c. Penelitian ini dibatasi data primer berupa hasil dari observasi dan wawancara sedangkan data sekunder berupa dari sumber-sumber yang telah ada di Kelurahan Bakalankrajan.